

ABSTRAK

Bastian, Muhammad Fanny Adam. 2021. *Agroekosistem Sawah Berbasis Pengetahuan Ekologi Lokal Masyarakat Adat Using Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi Sebagai Bahan Pengembangan Materi Ajar Ekologi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd. (2) Indah Rakhmawati Afrida, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci: Agroekosistem sawah, pengetahuan ekologi lokal, Pengembangan materi ajar.

Agroekosistem merupakan suatu kawasan tempat membudidayakan makhluk hidup tertentu meliputi apa saja yang hidup di dalamnya serta material lain yang saling berinteraksi. Contohnya agroekosistem sawah yang dilakukan oleh masyarakat lokal sebagai salah satu bentuk pengetahuan ekologi lokal. Pengetahuan ekologi lokal memiliki kontribusi terhadap resiliensi masyarakat lokal sehingga mempunyai pengaruh besar terhadap kelangsungan pembangunan berkelanjutan atau kearifan lokal. Kearifan lokal dapat dipahami sebagai gagasan, nilai, pandangan masyarakat di daerah setempat salah satunya masyarakat Adat Using Kemiren yang masih teguh menjalankan tradisi Using.

Pemanfaatan agroekosistem sawah sebagai pengetahuan ekologi lokal Masyarakat Adat Using dapat dioptimalkan ke dalam bahan ajar. Bahan ajar sebagai materi pendamping yang dapat membantu peserta didik dengan memanfaatkan lingkungan sekitarnya dalam bentuk modul. Modul memiliki karakteristik prinsip belajar mandiri berupa cara belajar aktif dan partisipasi mengembangkan diri siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tanaman yang ditanam di sawah, agroekosistem sawah, pengetahuan ekologi lokal dalam agroekosistem sawah, dan potensi agroekosistem sawah berbasis pengetahuan ekologi lokal. Masalah dalam penelitian adalah jenis tanaman yang ditanam di sawah, agroekosistem sawah, pengetahuan ekologi lokal dalam agroekosistem sawah, dan potensi agroekosistem sawah berbasis pengetahuan ekologi lokal.

Penelitian ini melibatkan tokoh Masyarakat Desa Kemiren yang memiliki sawah di Desa Kemiren sebagai sampel. Jenis penelitian yang diterapkan berupa penelitian kualitatif dengan teknik mengumpulkan data menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling* menggunakan teknik wawancara dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik dalam pelaksanaan pengembangan materi ajar yang berupa sumber belajar menggunakan metode ADDIE.

Analisis data didapatkan 11 famili yang tersebar di persawahan Desa Kemiren, pengelolaan sawah yang dilakukan seperti pembibitan, pembajakan lahan, pemerataan lahan, penanaman bibit, pemupukan tanaman, memanen tanaman. Kearifan lokal dalam agroekosistem sawah dalam kepercayaan, praktik, dan pengetahuan. Hasil validasi yang diberikan validator ahli terhadap sumber belajar modul memiliki nilai kriteria keseluruhan sangat bagus.

ABSTRACT

Bastian, Muhammad Fanny Adam. 2021. Rice Field Agroecosystem Based on Local Ecological Knowledge of Indigenous Peoples Using Kemiren Village, Banyuwangi Regency as Material for Developing Ecology Teaching Materials. Thesis, Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Jember.

Supervisor: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd. (2) Indah Rakhmawati Afrida, S.Si., M.Pd.

Keywords: Rice field agroecosystem, local ecological knowledge, Development of teaching materials.

Agroecosystem is an area where certain living things are cultivated, including what lives in it and other materials that interact with each other. For example, rice field agroecosystems are carried out by local communities as a form of local ecological knowledge. Local ecological knowledge has a contribution to the resilience of local communities so that it has a major influence on the sustainability of sustainable development or local wisdom. Local wisdom can be understood as ideas, values, views of the people in the local area, one of which is the Using Kemiren Indigenous people who still adhere to the Using tradition.

Utilization of rice field agroecosystem as local ecological knowledge of the Using Indigenous Peoples can be optimized into teaching materials. Teaching materials as companion materials that can help students by utilizing the surrounding environment in the form of modules. The module has the characteristics of independent learning principles in the form of active learning and participation in developing students' self.

This study aims to determine the types of crops grown in paddy fields, paddy field agroecosystems, knowledge of local ecology in paddy fields agroecosystems, and potential of paddy fields agroecosystems based on local ecological knowledge. The problems in this research are the types of plants grown in paddy fields, paddy field agroecosystems, knowledge of local ecology in paddy fields agroecosystems, and the potential of paddy fields agroecosystems based on local ecological knowledge.

This study involved the community leaders of Kemiren Village who have rice fields in Kemiren Village as samples. The type of research applied is in the form of qualitative research with data collection techniques using purposive sampling and snowball sampling using interview techniques by means of observation, interviews and documentation. The technique in implementing the development of teaching materials in the form of learning resources uses the ADDIE method.

Analysis of the data obtained 11 families scattered in the rice fields of Kemiren Village, the management of the fields was carried out such as nurseries, plowing, land distribution, planting seeds, fertilizing plants, harvesting crops. Local wisdom in rice field agroecosystems in beliefs, practices, and knowledge. The results of the validation given by the expert validator to the module learning resources have a very good overall criterion value.